

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai penelitian pengembangan media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori untuk peserta didik fase B sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, kedua sekolah dinyatakan membutuhkan pengembangan media pembelajaran. Hal tersebut karena tidak tersedianya media pembelajaran pada materi perkalian secara bervariasi. Media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori belum tersedia di sekolah.
2. Media pembelajaran dirancang dengan menyesuaikan kebutuhan media pembelajaran dari hasil tahap analisis. Perencanaan pengembangan media pembelajaran dilakukan dimulai dari pemilihan alat dan bahan yang akan digunakan, desain tampilan media pembelajaran, serta cara penggunaan media pembelajaran. Peneliti juga merancang instrumen penilaian yang akan digunakan untuk menilai kelayakan media pembelajaran oleh validator ahli dan respon pendidik dan peserta didik.
3. Pengembangan media pembelajaran didasarkan pada hasil rancangan yang telah dibuat. Hasil pengembangan kemudian divalidasi oleh validator ahli media dan ahli materi. Berdasarkan lembar validasi, hasil validasi dari ahli media adalah 95,5% dan dari ahli materi adalah 92% dengan kriteria sangat layak untuk digunakan di sekolah.
4. Media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori diimplementasikan ke dua sekolah dasar yaitu ke SDN 2 Cikalang dan SDN 1 Nagarasari. Berdasarkan hasil pengamatan, secara umum peserta didik antusias dalam menggunakan media pembelajaran boks perkalian. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan angket respon peserta didik menunjukkan persentase 94,9% dan 90,4% dengan kriteria sangat positif serta hasil dari angket respon pendidik menunjukkan persentase 100% dan 94% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan hasil pengisian soal evaluasi, menunjukkan bahwa media pembelajaran boks perkalian dapat mencapai tujuan pembelajaran perkalian.

5. Melalui evaluasi setiap tahapnya, media pembelajaran yang dikembangkan dapat layak digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar materi perkalian bilangan cacah. Berdasarkan evaluasi tersebut, terdapat kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, dapat diketahui bahwa peran media pembelajaran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami suatu ilmu yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata atau konkret, terlebih dalam mempelajari matematika. Pengembangan media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori ini dapat digunakan untuk:

1. Memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari materi perkalian bilangan cacah, baik secara konseptual maupun kontekstual.
2. Mempelajari materi-materi matematika lainnya, seperti materi bangun datar.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan dari penelitian ini, terdapat rekomendasi dari peneliti sebagai berikut.

1. Media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori mendapat respon yang positif dari peserta didik dalam mempelajari perkalian bilangan cacah. Oleh karena itu, untuk pendidik dapat menjadikan media ini sebagai referensi untuk menunjang kegiatan belajar pada materi perkalian bilangan cacah.
2. Media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori dari segi media telah mendapat respon dan kelayakan yang baik. Oleh karena itu, untuk pendidik dapat memperhatikan pula prosedur pembelajarannya agar dapat sejalan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Media pembelajaran boks perkalian berbasis montessori dikembangkan berdasarkan kurikulum dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran boks perkalian dengan soal perkalian yang lebih beragam dan disesuaikan secara kontekstual.